

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW  
PADA EKSTRAKURIKULER KARAWITAN  
DI SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA**



**Oleh:  
Hindiaji Prameswara Natungga Dewi  
2010284017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GASAL 2024/2025**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW  
PADA EKSTRAKURIKULER KARAWITAN  
DI SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:

Hindiaji Prameswara Natungga Dewi  
2010284017

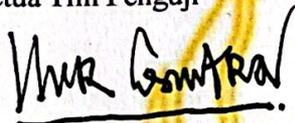
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GASAL 2024/2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA** diajukan oleh Hindiaji Prameswara Natungga Dewi, NIM 2010284017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

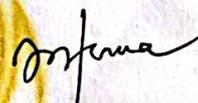


**Dr. Drs Nur Iswantara, M. Hum**

NIP 196406191991031001/

NIDN 0019066403

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



**Dra. Antonia Indrawati, M.Si**

NIP 196301271988032001/

NIDN 0027016306

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



**Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.**

NIP 196408142007012001/

NIDN 0014086417

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



**Nur Arif Anandhita, M.Pd.**

NIP 199110152022031005/

NIDN 0015109107

Yogyakarta, 09 - 01 - 25

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**

NIP 197111071998031002/

NIDN 0007117104

Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Pertunjukan



**Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.**

NIP 196408142007012001/

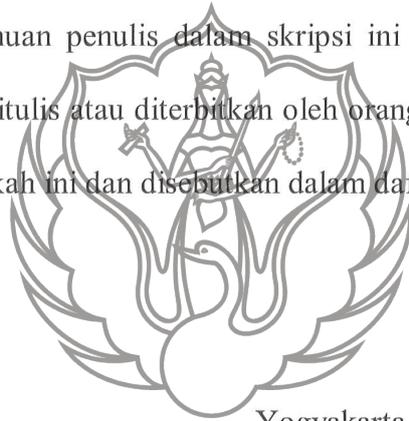
NIDN 0014086417

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

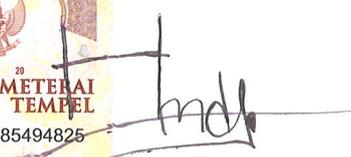
Nama Mahasiswa : Hindiaji Prameswara Natungga Dewi  
Nomor Mahasiswa : 2010284017  
Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan  
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya penulis dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 16 Desember 2024  
Yang membuat pernyataan



  
Hindiaji Prameswara Natungga Dewi  
NIM 2010284017

## HALAMAN MOTTO

“ Harus meraih sampai terwujud”  
(Hindiaji Prameswara Natungga Dewi)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”  
(Qs. Al-Baqarah: 286)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. atas berkat, karunia, dan nikmat-Nya telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai ungkapan rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Papa tercinta Sunarno Aji Prabowo;
2. Mama tercinta Iien Setiarini
3. Adik tersayang Gray Anggraheni Natungga Dewi
4. Keluarga besar Alm. Samen
5. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan
6. Institut Seni Indonesia Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Ekstrakurikuler Karawitan di SMP Negeri 14 Yogyakarta” dengan baik. Skripsi ini dibuat bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan sebagai mahasiswa program studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak. Ucapan terima kasih diucapkan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku penguji ahli;
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dra. Antonia Indrawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan waktu, tenaga, pikiran, arahan, dan bimbingannya selama proses pembuatan skripsi;
4. Nur Arif Anandhita, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, arahan, dan memotivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini;

5. Kepada seluruh dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan pengetahuan, wawasan, dan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Tenaga Kependidikan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membantu selama proses pembelajaran dan kegiatan yang ada di kampus;
7. Trihidayati Setyaningsih, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 14 Yogyakarta;
8. Ratna selaku guru ekstrakurikuler karawitan di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan membantu penulis mendapatkan data untuk memenuhi penulisan skripsi ini;
9. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subjek dan membantu penulis menyelesaikan penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar;
10. Cinta pertamaku Sunarno Aji Prabowo, pintu surgaku Iien Setiarini, dan adik tercinta Gray Anggraheni Natungga Dewi yang senantiasa memberikan doa, semangat, perhatian, kasih sayang, cinta yang tulus dan terus memotivasi penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat meraih sarjana;
11. Tante Wanti yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dukungan, dan doa dalam penulisan skripsi ini;

12. Untuk mbah putri tercinta Alm. Samen yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh Yang Kuasa sebelum melihat penulis memakai toga. Terima kasih semasa hidupnya selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga, doa, dan semangat sampai penulis menyelesaikan studi semoga dapat membuat Alm. mbah putri tersenyum dan bahagia di surga-Nya Allah SWT;
13. Keluarga besar Alm. Samen terima kasih selalu memberikan doa yang tak terhingga, memotivasi, memberikan dukungan agar penulis terus semangat dan tidak putus asa;
14. Yang terkasih Wafiq Abrar Wasdiyansyach terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini baik tenaga maupun waktu kepada penulis yang selalu memberikan doa, semangat, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan terus memotivasi untuk pantang menyerah;
15. Sahabat tercinta Lita Puspita Rini yang bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih karena sudah sama-sama saling menguatkan, saling memotivasi, menghibur satu sama lain, dan meyakinkan diri bahwa dapat menggapai impian bersama;
16. Teman-teman angkatan 2020 Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah bersama-sama berproses dan berkarya di kampus maupun luar kampus;
17. Semua pihak yang telah membantu dan selalu memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca yang ingin mencari referensi.

Yogyakarta, 2024  
Penulis

Hindiaji Prameswara Natungga Dewi



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PESRSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SIMBOL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori .....	7
1. Model Pembelajaran Kooperatif .....	7
2. Ekstrakurikuler Karawitan.....	11
B. Penelitian yang Relevan .....	13
C. Kerangka Berpikir .....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	18
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
D. Prosedur Penelitian .....	18

1. Tahap Prapenelitian .....	18
2. Tahap Penelitian.....	19
3. Tahap Pelaporan.....	19
E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data .....	19
a. Sumber Data .....	
19	
2. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Validasi dan Analisis Data .....	23
1. Teknik Validasi.....	23
2. Analisis Data.....	24
G. Indikator Capaian Penelitian .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian .....	33
1. Profil Sekolah.....	33
2. Ekstrakurikuler Karawitan .....	41
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.....	44
4. Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan.....	52
B. Pembahasan .....	54
1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw .....	55
2. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif.....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR ISTILAH.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Keseluruhan Peserta didik.....	38
Tabel 2 Sarana dan Prasarana .....	39
Tabel 3 Data Peserta Ekstrakurikuler Karawitan.....	42

Tabel 4 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	73
Tabel 5 Pedoman Observasi .....	74
Tabel 6 Kisi-kisi Wawancara untuk Guru Ekstrakurikuler Karawitan .....	75
Tabel 7 Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik .....	76
Tabel 8 Data Daftar Pendidik dan Nonpendidik.....	77
Tabel 9 Data Prestasi Peserta Didik .....	78



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 2 Struktur Organisasi SMP Negeri 14 Yogyakarta.....	37
Gambar 3 Notasi <i>Lancaran Gugur Gunung Laras Pélog Pathet Barang</i> .....	43
Gambar 4 Notasi <i>Kendhang Lancaran Gugur Gunung Laras Pélog Pathet Barang</i> .....	44
Gambar 5 Proses Penyampaian Materi oleh Guru .....	46
Gambar 6 Kelompok <i>Pencon, Balungan, dan Kendhang</i> .....	49
Gambar 7 Peserta Didik Kembali ke Kelompok Asal.....	51
Gambar 8 Fasilitator Sedang Mengajarkan Tata Cara Menabuh Kenong.....	52
Gambar 9 Bagan Pola Kerja Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dari Kelompok Asal ke Ahli.....	61
Gambar 10 Guru Mencontohkan Peserta didik Praktik Instrumen <i>Bonang</i> .....	80
Gambar 11 Guru Sedang Melakukan Presensi .....	80
Gambar 12 Fasilitator Mengajari Temannya Praktik Instrumen <i>Bonang</i> .....	81
Gambar 13 Fasilitator Mengajari Temannya Praktik Instrumen <i>Kendhang</i> .....	81
Gambar 14 Fasilitator Mengajari Temannya Praktik Instrumen <i>Balungan</i> .....	81
Gambar 15 Fasilitator Mengajari Temannya Praktik Instrumen <i>Gong, Kempul</i> ... ..	82
Gambar 16 Peserta Didik Menabuh <i>Lancaran Gugur Gunung Pélog Pathet Barang</i> .....	82
Gambar 17 Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Karawitan.....	82
Gambar 18 Wawancara dengan Peserta Didik.....	83
Gambar 19 Validasi Data dengan Peserta Didik.....	83
Gambar 20 Hasil Observasi.....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan .....	73
Lampiran 2 Pedoman Observasi .....	74
Lampiran 3 Kisi-kisi Wawancara untuk Guru Ektrakurikuler Karawitan.....	75
Lampiran 4 Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik .....	76
Lampiran 5 Data Pendidik dan Nonpendidik.....	77
Lampiran 6 Data Prestasi Peserta Didik .....	78
Lampiran 7 Lembar Observasi Peserta Didik.....	79
Lampiran 8 Dokumentasi Peserta Didik.....	80
Lampiran 9 Hasil Observasi Peserta Didik.....	84
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Jurusan/Prodi.....	94
Lampiran 11 Surat Permohonan Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Yogyakarta .....	95
Lampiran 12 Hasil Wawancara dengan Guru Ektrakurikuler .....	95



## DAFTAR SIMBOL

p : *thung*

|b : *dhang*

t : *tak*

- : *pin*

- : *kethuk*

~ : *kempul*

^ : *kenong*

⊖ : *gong*

|| . . . || : **tanda pengulangan**

swk : *suwuk*



## ABSTRAK

Permasalahan yang terdapat pada pembelajaran ekstrakurikuler Karawitan di SMP Negeri 14 Yogyakarta yaitu kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Karawitan. Kurangnya motivasi dan kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler. Selain itu sebagian besar peserta didik masih kesulitan memahami serta mempraktikkan tata cara menabuh instrumen yang benar. Penelitian ini mengkaji proses penerapan pembelajaran ekstrakurikuler karawitan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan Subjek pada penelitian ini yaitu guru ekstrakurikuler dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Karawitan. Penelitian ini dilakukan dengan empat kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validasi menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw berjalan baik sesuai dengan tahapan dan langkah-langkah. Setelah diterapkan model pembelajaran ini terdapat peningkatan minat, motivasi, serta hasil belajar peserta didik. Selain itu, model pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan komunikasi, kerjasama dalam kelompok, dan menumbuhkan rasa tanggungjawab dalam proses pembelajaran.

**kata kunci:** *model pembelajaran kooperatif, jigsaw, ekstrakurikuler karawitan.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting dalam kehidupan. Melalui pendidikan, dapat mengembangkan kemampuan, bakat, dan potensi yang dimiliki. Pendidikan dimulai sejak manusia belum lahir ke dunia dan akan terus berjalan hingga akhir hayatnya. Hal ini dikarenakan pendidikan akan selalu ada dalam perjalanan hidup manusia. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik yang aktif dalam pengembangan potensinya dalam keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dimilikinya, masyarakat, bangsa, dan negara dalam suatu pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses terciptanya kegiatan belajar mengajar di dalam suatu lingkup pendidikan formal maupun nonformal. Di dalam kegiatan pembelajaran, terdapat tenaga pendidik untuk membantu terjadinya proses mendapatkan perolehan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan sikap pesertadidik. Kegiatan ini dilakukan dengan menyampaikan ilmu kepada peserta didik menggunakan suatu manajemen pembelajaran guna mendukung strategi pengelolaan pembelajaran dalam proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana diketahui untuk pengelolaan manajemen pembelajaran yaitu diawali dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga penilaian.

Maka dari itu untuk mencapai tujuan yang diharapkan perlu adanya model pembelajaran dalam proses belajar mengajar seperti halnya ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pembelajaran yang dalam suatu susunan program sesuai keadaan dan kebutuhan sekolah, baik berupa kegiatan pengayaan ataupun kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler (Kartika 2023: 2). Dengan adanya kegiatan di luar jam pembelajaran di sekolah maka peserta didik dapat memaksimalkan, dan menyalurkan kemampuan bakat terpendam di dalam dirinya masing-masing. Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat menjadi pribadi yang intensif, dapat menumbuhkan sikap saling menghargai, sportif, dan saling bekerja sama untuk mencapai prestasi terbaik. Di samping itu dengan dijalankannya program ekstrakurikuler dapat merangsang peserta didik untuk tetap aktif. Meningkatkan rasa percaya diri, terampil, dan disiplin.

Sementara itu, intrakurikuler merupakan aktivitas belajar mengajar yang dilakukan untuk pengembangan diri peserta didik yang dilaksanakan di dalam kelas. Menurut Lubis, dkk (2020: 68) intrakurikuler bertumpu pada pembelajaran yang terpaku pada kurikulum. Tujuan intrakurikuler disebut juga tujuan kurikulum yaitu tujuan yang ingin dicapai pada tingkat mata pelajaran atau bidang studi. Dalam kurikulum perlu menekankan pencapaian kompetensi dengan mempertimbangkan usia, karakteristik dan budaya peserta didik untuk persiapan di masa depan. Ketika melakukan proses pembelajaran harus benar memahami model pembelajaran agar dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Dari beberapa studi pustaka yang diperoleh terdapat

peningkatan di beberapa aspek pembelajaran. Harahap, dkk (2020: 407) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan kepercayaan diri pada peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menjalankan model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan. (Suwiwa 2015: 666) menyatakan bahwa model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar praktik khususnya pada pembelajaran ekstrakurikuler.

SMP Negeri 14 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang mengenalkan materi seni karawitan kepada peserta didiknya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pembelajaran yang bertujuan untuk menuangkan bakat dan minat siswa. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler sudah tersusun dalam suatu program sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Di sekolah tersebut terdapat beberapa ekstrakurikuler di bidang seni diantaranya karawitan, tari, band, dan paduan suara. Namun, di antara ekstrakurikuler seni lainnya karawitan masih kurang banyak diminati.

Seni karawitan tidak dapat dikatakan seni karawitan jika dimainkan secara individu karena karawitan merupakan suatu kesatuan bunyi yang dihasilkan dari beberapa instrumen gamelan. Sebagaimana diketahui bahwa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan harus memainkan *gendhing* yang diajarkan secara berkelompok. Seni karawitan yaitu salah satu jenis musik tradisional asal Indonesia yang di dalamnya terdapat berbagai alat musik karawitan yang digunakan. Menurut Restian, dkk (2022: 121) karawitan merupakan perpaduan seni gamelan dan seni vokal. Seni karawitan tidak hanya menampilkan permainan musik

gamelan permainan musik gamelan melainkan menampilkan seni vokal yang dibawakan oleh para penyanyi.

Pada saat praobservasi dalam pembelajaran ekstrakurikuler karawitan model pembelajarannya belum tertata, sehingga sebagian peserta didiknya kurang baik dalam menghafalkan notasi dan poin-poin yang diberikan guru. Di samping itu, minat dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler karawitan terbilang kurang. Maka dari itu perlu adanya model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar pada ekstrakurikuler tersebut.

Salah satu pembelajaran alternatif yang bisa digunakan yakni model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia (Isjoni 2019: 23). Tujuan dari model pembelajaran kooperatif yakni siswa secara individu dapat belajar bersama serta menghasilkan manfaat bagi seluruh anggota kelompok. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan kelompok kecil, sehingga peserta didik dapat bekerja sama untuk mengoptimalkan proses belajar individu maupun kelompok. Model pembelajaran ini sesuai diterapkan pada pembelajaran yang membutuhkan sistem kerja sama seperti karawitan.

Penerapan model pembelajaran kooperatif ini pada ekstrakurikuler karawitan diharapkan melatih kerja sama dan meningkatkan keterampilan bagi peserta didik. Pengemasan model pembelajaran kooperatif ini pada ekstrakurikuler karawitan di SMP Negeri 14 Yogyakarta dilakukan dengan langkah-langkah yang benar agar memudahkan peserta didik memahami materi yang telah dipaparkan oleh guru. Diharapkan dengan diterapkannya model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu juga dapat menunjang tercapainya keberhasilan tujuan pembelajaran, serta dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Sekolah tersebut menjalankan ekstrakurikuler karawitan sebagai ekstrakurikuler yang peminatnya lebih sedikit dibandingkan dengan ekstrakurikuler musik lainnya. Karawitan merupakan salah satu bentuk kesenian tradisional yang kini mulai punah, karena kurangnya minat khususnya generasi muda. Oleh karena itu seni karawitan perlu dilestarikan, salah satu cara untuk melestarikan budaya tradisional untuk mempertahankan eksistensinya. Beberapa sekolah telah menjalankan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler karawitan sebagai salah satu upaya pelestarian budaya. Seni karawitan juga dapat memberikan nilai positif yakni dapat mengembangkan kebersamaan serta meningkatkan sikap saling menghargai, saling mendukung, dan kerja sama. Ketika memainkan instrumen gamelan juga dibutuhkan kekompakan, tanpa adanya kerja sama musik tidak akan berjalan dengan baik dan enak didengar.

Penerapan model kooperatif ini dikarenakan beberapa faktor di antaranya kurangnya minat peserta didik dan model pembelajaran yang belum tertata.

Ekstrakurikuler karawitan merupakan upaya yang efektif sebagai pelestarian budaya. Maka dari itu, dilakukan penelitian di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada ekstrakurikuler karawitan di SMP Negeri 14 Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw pada ekstrakurikuler karawitan di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut dan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya mengenai pembelajaran ekstrakurikuler Karawitan di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat untuk siswa

Untuk menambah wawasan tentang seni karawitan dan memahami mengenai pembelajaran ekstrakurikuler karawitan, meningkatkan minat belajar Seni Budaya tradisi Jawa khususnya bidang karawitan serta memiliki keterampilan kreatif dan inovatif.

### b. Manfaat untuk guru

Dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran alternatif untuk meningkatkan apresiasi, kreasi dan inovasi pada peserta didik.

### c. Manfaat untuk sekolah

Dapat digunakan sebagai referensi ilmiah, wacana dan menambah alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan pada ekstrakurikuler.

## E. Sistematika Penulisan

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar tabel, dan abstrak.

### 2. Bagian Inti

Bagian inti berisi bab dan subbab sebagai berikut.

- a. BAB I berisi pendahuluan yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

- b. BAB II berisi tinjauan pustaka yaitu landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
- c. BAB III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, obyek dan subyek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik, dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.
- d. BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang ulasan hasil penelitian secara jelas dalam bentuk deskripsi tentang penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw pada ekstrakurikuler karawitan di SMP Negeri 14 Yogyakarta.
- e. BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban atas segala permasalahan penelitian, termasuk pernyataan yang telah dirumuskan dalam pertanyaan penelitian. Saran berisi himbauan yang dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.